

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Studi Kasus

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian yaitu desain studi kasus deskriptif, merupakan proses yang dipakai dalam menggambarkan hasil penelitian, maka bisa dinyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba menggambarkan peristiwa maupun fenomena, baik sekarang ini ataupun aktual. Penelitian ini mempergunakan metode proses keperawatan dengan pengumpulannya datanya secara observasi dan wawancara (Andriana & Susanti, 2022).

B. Subyek Studi Kasus

Subjek yang dipakai pada penelitian yaitu pasien ansietas yang memiliki kriteria:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien yang menyetujui serta bersedia dilakukan terapi hipnosis 5 jari
 - b. Pasien yang menderita tekanan darah tinggi tingkat satu sampai dua dan kecemasan ringan-sedang
2. kriteria eksklusi
 - a. Gangguan pendengaran yang menghambat atau menghalangi jalan penelitian.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini yaitu pengimplementasian hipnosis 5 jari pada ansietas terhadap lanjut usia yang mengalami tekanan darah tinggi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni definisi yang menjadikan variabel yang tengah diamati menjadi memiliki sifat operasional sehingga mudah dipahami makna dari penelitian yang dilakukan. Definisi operasional pada penelitian akan dibuat dalam tabel yaitu:

Tabel 6
Definisi Operasional Implementasi Terapi Hipnosis 5 Jari Dengan Penurunan
Ansietas Pada Pasien Ansietas Di Puskesmas Banjarangka I Tusan
Tahun 2024

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur
Implementasi terapi hipnosis 5 jari dengan penurunan tingkat ansietas terhadap penderita hipertensi	Pemberian terapi hipnosis 5 jari ini terhadap pasien hipertensi dengan masalah ansietas, terapi ini akan dilaksanakan setiap hari 3 kali dengan durasi 30 menit dengan 1 pasien, sehingga terapi ini mampu menurunkan rasa cemas, khawatir, tidak tenang, ragu dan bimbang yang dialami oleh pasien hipertensi dengan ansietas.	Lembar Observasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi hipnosis 5 jari

1. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yakni:

- a. Lembar SOP Hipnosis Lima jari.
 - b. Format Pengkajian Ansietas
 - c. Lembar observasi SOP 2. Metode Pengumpulan Data
- a. Wawancara

Wawancara yakni Teknik komunikasi yang dirancang yang terdiri dari tanya jawab diantara pasien dan perawat yang berkaitan dengan permasalahan pasien. Guna memperoleh informasi supaya dapat mengkaji lebih mendalam (Nursalam, 2020).

b. Observasi beserta Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipakai guna mendapatkan data obyektif melalui pasien. Pemeriksaan fisik tujuannya guna mengetahui tingkat kesehatan pasien, mengidentifikasi permasalahan, dan mendapatkan data mendasar untuk membuat rencana asuhan keperawatan (Nursalam, 2020). Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati terhadap pasien langsung, dengan observasi peneliti bisa memahami apakah adanya perubahan tekanan darah serta kecemasan sebelum dan setelah dilaksanakan terapi hipnosis 5 jari.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Priyono, (2021) adalah pengumpulan data dan dokumen yang dibutuhkan didalam masalah penelitian lalu dilakukan pengkajian dengan intens, kemudian bisa meningkatkan juga mendukung pembuktian dan kepercayaan peristiwa tertentu.

Berdasarkan penelitian, Teknik pengumpulan data diawali dari pra penelitian secara melaksanakan studi pendahuluan. Beberapa tahap pengumpulan data yaitu:

- 1) Menyusun proposal berkaitan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan
- 2) Melaksanakan seminar proposal maupun perbaikan selaras dengan pengarahan pembimbing
- 3) Menguji etik proposal
- 4) Mahasiswa menelusuri kasus dalam lingkungan sekitarnya guna dijadikan pasien kelolaan
- 5) Meminta persetujuan klien yang hendak menjadi pasien kelolaan lalu penulis menerangkan tujuan, manfaat, maksud, beserta prosedur pada saat penelitian
- 6) Mengkaji pasien, bercakap-cakap dengan klien tentang keluhan yang terjadi guna membina hubungan saling percaya
- 7) Melakukan analisis data maupun penentuan diagnosis

- 8) Melakukan perencanaan pada tindakan keperawatan
- 9) Menerapkan tindakan hipnosis lima jari pada ansietas terhadap lansia dengan tekanan darah tinggi, selama 1 kali/hari, durasi 15-30 menit setiap terapi
- 10) Menganalisis studi kasus
- 11) Membuat laporan hasil studi kasus

E. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini ini adalah studi kasus seseorang yang dilaksanakan dalam lingkungan sekitar wilayah Puskesmas Banjarangkan 1 Tusan ,waktu yang dipergunakan dalam merampungkan studi kasus ini pada rentang waktu penelitian. Penelitian dilaksanakan bulan Februari-Mei Tahun 2024.

F. Analisis Data Dan Penyajian Data

Berdasarkan pembuatan studi kasus ini, sesudah penulis melakukan pengumpulan data, data lalu dianalisa menggunakan cara analisis deskriptif, yakni upaya melakukan pengumpulan dan penyusunan data. Sesudah data disusun tahap berikutnya yakni melakukan pengolahan data secara mendeskripsikan juga meringkas data secara ilmiah menurut Nursalam, (2016). Analisis data dilaksanakan sejak peneliti di lapangan, saat mengumpulkan data sampai seluruh data terkumpulkan. Analisa data dilaksanakan secara memaparkan fakta lalu diperbandingkan dengan teori yang ada lalu dimuatkan pada pembahasan. Data yang disajikan pada bab ini akan dijelaskan dengan cara deskriptif yang didapatkan melalui hasil wawancara.

G. Etika Studi Kasus

Tujuan etika penelitian menurut Nursalam, (2017) dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika meliputi :

1. *Autonomy*

- a. Hak guna terlibat atukah tidak menjadi responden. Subjek harus dilaksanakan secara manusiawi. Subjek berhak menentukan apakah mereka siap dijadikan subjek atukah tidak, dan tidak ada sanksi atau akan memberikan akibat pada kesembuhannya, bila mereka seorang pasien.
- b. Hak guna memperoleh jaminan melalui perlakuan yang diberikan. Peneliti harus memberi pemaparan lengkap dan memiliki tanggung jawab bila adanya suatu hal yang menimpa subyek.

2. *Informed Consent* / persetujuan sesudah penjelasan

Subyek harus memperoleh informasi dengan rinci terkait tujuan penelitian yang hendak dilakukan, berhak guna bebas terlibat ataupun menolak dijadikan responden. Arti dari persetujuan sesudah penjelasan yakni persetujuan, informasi, beserta penolakan. Adanya lima elemen mayor informed consent, yakni persetujuan haruslah diberikan dengan sukarela, diberikan oleh orang yang mengerti serta memiliki kapasitas, klien harus diberikan informasi cukup lalu menjadi seseorang yang bisa menentukan keputusan, terkait suatu hal yang khas, dan tindakan tersebut harus dilaksanakan pula pada kondisi yang sama.

3. *Confidentiality*

Subjek memiliki hak meminta bahwasanya data yang diberikan harus dijaga kerahasiannya, maka diperlukan terdapat rahasia dan tanpa nama.

4. *Beneficence*

Terbebas dari penderitaan. Penelitian haruslah dilakukan dan tidak memunculkan penderitaan pada subyek, terkhusus bila mempergunakan tindakan khusus.

5. *Justice*

Subyek diberikan perlakuan dengan baik adil selama, sebelum, setelah keterlibatannya pada penelitian, dan tidak ada diskriminasi jika nyatanya mereka tidak bersedia ataupun dikeluarkan.